

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka peneliti dapat menentukan kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,006 dan nilai sign sebesar $0,009 < 0,05$, artinya jika profitabilitas perusahaan meningkat satu satuan dan variabel bebas lainnya bernilai tetap maka waktu pelaporan keuangan perusahaan akan meningkat 0,001 satuan
2. Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,001 dan nilai sign sebesar $0,009 < 0,05$, artinya jika umur perusahaan meningkat satu satuan dan variabel bebas lainnya bernilai tetap maka waktu pelaporan keuangan perusahaan akan meningkat 0,001 satuan
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,040 dan nilai sign sebesar $0,007 < 0,05$, artinya jika ukuran perusahaan meningkat satu

satuan dan variabel bebas lainnya bernilai tetap maka waktu pelaporan keuangan perusahaan akan meningkat 0,040 satuan

4. Kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,028 dan nilai sign sebesar $0,002 < 0,05$, artinya jika kepemilikan publik meningkat satu satuan dan variabel bebas lainnya bernilai tetap maka waktu pelaporan keuangan perusahaan akan meningkat 0,028 satuan.
5. Nilai *Cox and Snell R Square* sebesar 0,639 dan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,661 yang berarti variabilitas variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik sebesar 66,1% dan sisanya oleh variabel lain di luar penelitian ini misalnya kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit, likuiditas dan sebagainya.

B. Saran

Saran untuk pengembangan penelitian ini adalah:

1. Agar hasil penelitian bisa mendukung kesimpulan yang lebih akurat maka sampel yang digunakan hendaknya menggunakan periode lebih dari empat tahun, misalnya lima tahun terakhir.
2. Jumlah sampel dapat ditambah menjadi lebih banyak sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

3. Proksi yang digunakan untuk variabel independen tidak hanya satu saja agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih luas lagi dari pada penelitian ini. Jumlah variabel mungkin dapat ditambah lebih banyak, misalnya dengan menambahkan variabel jenis opini audit, apakah mengeluarkan laporan keuangan selain laporan keuangan tahunan (misalnya laporan triwulanan, laporan bulanan), jumlah pengungkapan, atau persentase penanam modal asing dalam perusahaan dan lain sebagainya.